



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 6 Nomor 3, 2023
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 01/09/2023
 Reviewed : 04/09/2023
 Accepted : 05/09/2023
 Published : 07/09/2023

Putri Isnani¹
 Irwansyah²
 Eka Zuliana³

MANAJEMEN OPERATOR DALAM MENINGKATKAN AKURASI ADMINISTRASI DI SEKOLAH (STUDI DI MIS TERPADU AL- IKHWAN) TANJUNG MORAWA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen operator dalam meningkatkan akurasi administrasi di MIS Terpadu Al-Ikhwan dan apa saja kendala yang dialami operator dalam penginputan data di MIS Terpadu Al-Ikhwan. Adapun jenis penelitian ini yaitu penelitian ualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi dan teknik analisis data yang digunakan yaitu *display* data, *verifikasi* data dan *conclusion* data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan dapat menjadi pedoman bagi sebuah organisasi dalam mengolah sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh sebuah organisasi dan akurasi terhadap informasi merupakan faktor yang harus dipenuhi oleh sebuah sistem informasi.

Kata Kunci: Manajemen Operator, Akurasi Administrasi, Sekolah.

Abstract

This research aims to find out how the management of operators in improving administrative accuracy in the Al-Ikhwan Integrated MIS and any obstacles that operators experience in the data entry in the al-Ihwan Integration MIS. As for this type of research, it is ualitative research with qualitative descriptive approaches, data collection techniques used in the form of observations, interviews and documentation and data analysis techniques used: data display, data verification and data conclusion. Research findings show that planning can be a guideline for an organization to use its resources effectively and efficiently in achieving the goals set by an organization, and accuracy of information is a factor that an information system must meet.

Keywords: Operator Management, Administration Accuracy, School.

PENDAHULUAN

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyatakan bahwa sistem pendidikan nasional merupakan keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait dan terpadu dalam mencapai tujuan pendidikan nasional (Rama et al., 2023, p. 130). Oleh karena itu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut diperlukan sebuah sistem yang terintegrasi antar pihak yang terlibat (*stakeholder*) (Kristiawa Muhammad, Safitri Dian, 217 C.E., p. 23). Pentingnya sebuah sistem yang terintegrasi dikarenakan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional membutuhkan data yang valid dan akurat. Hal ini dikarenakan data merupakan komponen penting dalam sebuah sistem informasi untuk nantinya diolah dengan metode tertentu agar menghasilkan sebuah keputusan atau perencanaan selanjutnya. Perencanaan dapat menjadi pedoman bagi sebuah organisasi dalam mengolah sumber daya yang

¹ Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Alwashliyah Medan.
 Putriisnani2900@gmail.com

² Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Alwashliyah Medan.
 Irwanbedjo39@gmail.com

³ Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Alwashliyah Medan.
 ekazuliana1@gmail.com

dimiliki secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh sebuah organisasi. (Rahman, 2020, p. 14)

Ketersediaan data yang akurat adalah kondisi yang ingin dicapai oleh Kemdikbud. Banyak alasan mengapa ketersediaan data yang akurat tersebut belum tercapai. Salah satu alasannya adalah terlalu banyaknya sistem penjangkauan data yang mengklaim sebagai sumber data yang paling akurat di Kemdikbud. Alasan lain yang sering diungkapkan adalah tidak pernah lengkapnya data persekolahan yang dimiliki oleh Kemdikbud. Ini terkait dengan begitu luasnya cakupan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) (Herawati, 2018, p. 32). Data yang tidak lengkap mengakibatkan data yang digunakan menjadi kurang akurat. Dalam output pendidikan sebuah sekolah tentu membutuhkan kinerja seorang operator yang disebut sebagai operator sekolah. Saat ini pemerintah mengharuskan sekolah-sekolah dalam satuan pendidikan untuk menyajikan data yang valid serta up to date. Oleh karena itu operator sekolah adalah orang yang sangat penting dalam suatu sistem pendataan pendidikan yang sekarang terintegrasi dalam suatu aplikasi yaitu data pokok pendidikan (Dapodik). Seorang operator sekolah tentu mereka harus mengetahui apa saja fungsi serta tugas pokoknya dalam proses pengelolaan data pokok pendidikan, sehingga tanggung jawab dan amanah dapat terlaksana dengan sebaik mungkin. (Sutiyono & Nabhan Perdana, 2023, p. 53)

Tugas yang harus dilakukan oleh operator sekolah yaitu meliputi hampir seluruh aspek data sekolah, serta semua bentuk pelaporan yang berbasis komputer baik yang bersifat mandiri bagi pendidik serta tenaga kependidikan atau yang bersifat menyeluruh di sekolah sudah menjadi tugas operator sekolah (Rama et al., 2023, p. 130). Hal tersebut yang menjadi sebab bahwa operator sekolah sangat dibutuhkan kinerjanya demi mencapai suatu tujuan pendidikan. Akan tetapi sering terjadi data pendidik dan tenaga kependidikan maupun data siswa yang diberikan kepada operator sekolah untuk dikelola tidak lengkap dan tidak valid sehingga menambah beban kerja operator sekolah yang harus bekerja dua kali untuk memperbaiki data-data yang salah. Selain itu sosialisasi terhadap operator sekolah mengenai bagaimana proses serta tata cara penginputan data di aplikasi Dapodik juga sangat penting. Karena hal tersebut sangat mempengaruhi baik tidaknya penguasaan teknologi informasi yang dimiliki oleh operator sekolah. Semakin tinggi penguasaan teknologi informasi seorang operator sekolah, maka kualitas yang dimiliki oleh sekolah tersebut juga akan baik. (Maujud, 2018, p. 50)

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai organisasi pemerintahan telah menerbitkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 79 Tahun 2015 tentang Data Pokok Pendidikan, yang menyatakan bahwa Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah diberikan kewenangan untuk merancang prosedur pengumpulan data, melakukan sosialisasi dan membangun sistem pengumpulan dan penyimpanan data yang cepat dan efisien serta mengoordinasikan pengumpulan semua data pokok pendidikan dari satuan pendidikan yang berada di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

Data pokok pendidikan, yang selanjutnya disingkat dapodik adalah suatu sistem pendataan yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang memuat data satuan pendidikan, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, dan substansi pendidikan yang datanya bersumber dari satuan pendidikan yang terus menerus diperbaharui (update) secara online. Sehingga dapodik menjadi sistem pendataan skala nasional yang terpadu yang menjadi sumber data utama pendidikan nasional yang merupakan bagian dari program perencanaan pendidikan nasional dalam mewujudkan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif. Untuk melaksanakan perencanaan pendidikan nasional dan melaksanakan program-program pendidikan yang tepat sasaran, dibutuhkan data yang cepat, lengkap, valid, akuntabel dan terus diperbaharui (update) secara realtime. Dengan ketersediaan data yang cepat, lengkap, valid, akuntabel dan update secara realtime tersebut, maka proses perencanaan, pelaksanaan, mengkoordinasi dan pencarian kinerja program-program pendidikan nasional agar dapat dilaksanakan dengan lebih terukur, tepat sasaran, efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Manajemen merupakan proses terpenting dalam setiap organisasi, sebab pada dasarnya manajemen itu berkaitan erat dengan tujuan bersama, cara orang bekerja dan pemanfaatan

sumber daya manusia yang ada. Fungsi manajemen pada penelitian ini, diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Perencanaan merupakan proses membuat strategi yang akan digunakan untuk mencapai arah dan tujuan organisasi. Perencanaan disusun dimaksudkan untuk menekan atau meminimalisir kemungkinan resiko kesalahan dan kegagalan sehingga arah dan tujuan yang sudah ditentukan dapat tercapai. Setelah selesai dilakukan perencanaan, selanjutnya orang-orang yang ada diorganisasi harus diorganisir. Kegiatan ini penting dimana manajemen menyatukan segala sumber daya yang ada untuk dioptimalkan dalam bentuk mencapai tujuan yang ada sebelumnya. Pengorganisasian dalam hal ini yaitu memabangun hubungan diantara anggota organisasi. Proses pengorganisasian ini melibatkan kegiatan seperti mengkoordinasi pengaturan yang tertib dan menyelaraskan semua kegiatan organisasi untuk memperlancar pekerjaan dalam mencapai keberhasilan. (Sutiyono & Nabhan Perdana, 2023, p. 23)

Fungsi manajemen selanjutnya yaitu pelaksanaan adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi. Dengan kata lain sebuah pelaksanaan ada proses implementasi dari segala bentuk rencana, konsep, ide dan gagasan yang telah sebelumnya disusun dalam rangka mencapai tujuan. Mengevaluasi dalam hal ini memastikan apa yang sudah direncanakan, disusun dan dijalankan dapat berjalan sesuai dengan prosedur yang telah dibuat, selain itu fungsi manajemen ini akan bisa memonitor kemungkinan ditemukannya penyimpangan dalam praktik pelaksanaannya, sehingga dapat terdeteksi lebih dini untuk dapat dilakukan upaya pencegahan dan perbaikan. (Rama et al., 2023, p. 130)

Dengan dioptimalkannya fungsi-fungsi manajemen pada aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian data pokok pendidikan dapat meningkatkan akurasi administrasi berjalan secara efektif dan efisien. Al Quran juga menjelaskan tentang bimbingan yang lurus seperti yang dijelaskan pada surah Al-Khafi ayat 2 sebagai berikut: Artinya: "Sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik. (Q. S. Al-Khafi: 2)." Dalam penafsiran QS. Al-Khafi ayat 2 mengenai Administrasi adalah, Sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik. Dari Ibnu Abbas, ayat ini diturunkan sehubungan dengan keadaan orang-orang Yahudi yang menjadi sekutu orang-orang Quraisy (HR. Ibnu Jarir).

Adapun keterkaitan dengan proses administrasi berkaitan dengan tata usaha yang mempunyai pengertian menghimpun (menerima), mencatat, mengelolah, menggandakan, mengirim, dan menyimpan semua bahan keterangan yang diperlukan oleh organisasi. Dalam proses administrasi ayat ini sangat berkesinambungan yakni menghimpun, mencatat mengolah, mengganda, mengirim dan menyimpan dengan baik maka itu sebagai panduan bagi kepala sekolah dalam mengambil suatu keputusan dengan adanya data yang valid dan benar tanpa di manipulasi. Maka hal yang baik akan berdampak kepada suatu keputusan yang tidak salah sasaran dan juga merugikan berbagai pihak. Selama ini administrasi hanya dipandang sebagai kegiatan tulis menulis belaka dan pandangan orang demikian tentu tidak beralasan. Secara fisik kegiatan administrasi memang banyak didominasi dengan kegiatan tulis menulis, baik menggunakan alat tulis, mesin ketik dan juga komputer. Namun seiring adanya penerapan manajemen berbasis sekolah (MBS) saat ini, maka peran tenaga administrasi adalah sebagai tim pengelola data atau sebagai tim pengambilan keputusan, semakin tepat dan akurat data yang diberikan oleh tenaga administrasi maka semakin tinggi pula kualitas keputusan.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di MIS Terpadu Al-Ikhwan, adapun operator sekolah di MIS Terpadu Al-Ikhwan bertugas sebagai petugas khusus sekolah yaitu untuk memasukkan data tentang sekolah maupun peserta didik dan mengirimkan data yang berkaitan dengan sekolah baik secara offline maupun secara online. Tidak hanya memasukkan data sekolah maupun peserta didik ke Dapodik, operator sekolah juga ditugaskan untuk mengisi kuisioner Standar Pelayanan Minimal (SPM), laporan individu yang di antaranya adalah

(identitas sekolah, data kepala sekolah, guru dan staf, sarana dan prasarana), serta pengisian Verval PD (Verifikasi dan Validasi Peserta Didik) dengan tugas untuk mengecek sinkronisasi data terakhir siswa. Melihat pentingnya tugas dari operator sekolah dalam mengolah data siswa, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Manajemen Operator Dalam Akurasi Administrasi di Sekolah (Studi di MIS Terpadu Al-Ikhwan)”. Sebelumnya kurangnya penelitian yang saya dapati sehingga tidak dapat mengetahui hal apa yang membuat operator mengalami masalah keterbatasan dalam meningkatkan akurasi administrasi di MIS Terpadu Al-Ikhwan. Dengan ini tujuan karya ilmiah nya agar dapat penelitian lebih dalam.

Berdasarkan permasalahan di atas, mendorong penulis untuk menjadikan objek penelitian terkait Manajemen Operator Dalam Meningkatkan Akurasi Administrasi di Sekolah (Studi di MIS Terpadu Al-Ikhwan) Tanjung Morawa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen operator dalam meningkatkan akurasi administrasi di MIS Terpadu Al-Ikhwan? Dan apa saja kendala yang dialami operator dalam penginputan data di MIS Terpadu Al-Ikhwan?. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan informasi dan masukan kepada Kepala Madrasah di MIS Terpadu Al-Ikhwan Desa Bangun Sari, untuk lebih meningkatkan manajemen operator dalam akurasi administrasi di sekolah serta sebagai bahan perbandingan bagi sekolah lain dalam meningkatkan manajemen operator di sekolah dan juga proses mengatasi masalah yang terjadi dalam menginput data sekolah.

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus penelitian kompleks dan luas. Peneliti kualitatif bermaksud untuk memberi makna atas fenomena secara *holistic* dan harus memerankan dirinya secara aktif dalam keseluruhan proses studi. Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari obyek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki obyek penelitian. Selain itu, dalam memandang realitas, penelitian kualitatif berasumsi bahwa realitas itu bersifat holistik (menyeluruh), dinamis, tidak dapat dipisah-pisahkan kedalam variabel-variabel penelitian (Sugiyono, 2021, p. 25). Dengan demikian dalam penelitian kualitatif ini belum dapat dikembangkan instrumen penelitian sebelum masalah yang diteliti jelas sama sekali. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif “*the researcher is the key instrument*”. Jadi peneliti adalah merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif. Adapun sumber data dalam penelitian ini ialah data primer dan data sekunder. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara (interview) sebagai metode pokok, sedangkan sebagai pelengkap menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Setelah mendapatkan semua data yang dibutuhkan, tahap selanjutnya adalah analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, analisis data yang digunakan ialah analisis non statistik, yaitu menggunakan analisis deskriptif analitis. Analisis data yang digunakan bukan dalam bentuk angka, melainkan bentuk laporan dan uraian deskriptif. Pada teknik ini data yang diperoleh secara sistematis dan objektif melalui wawancara, observasi dan dokumentasi diolah dan dianalisis sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, yaitu secara induktif. Aktivitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisa data, yaitu *reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*. (Sugiyono, 2022, p. 32)

HASIL DAN PEMBAHASAN

MANAJEMEN OPERATOR DALAM MENINGKATKAN AKURASI ADMINISTRASI DI MIS TERPADU AL-IKHWAN

Operator sekolah di MIS Terpadu Al-Ikhwan mempunyai tugas khusus di sekolah yaitu untuk memasukkan data tentang sekolah maupun peserta didik dan mengirimkan data yang berkaitan dengan sekolah baik secara offline maupun secara online. Tidak hanya memasukkan

data sekolah maupun peserta didik saja, operator sekolah juga ditugaskan untuk mengisi laporan individu yang di antaranya adalah identitas sekolah, data kepala sekolah, guru dan staf, sarana dan prasarana, serta pengisian Verval PD (Verifikasi dan Validasi Peserta Didik) dengan tugas untuk mengecek sinkronisasi data terakhir siswa.

Pertama, fungsi Perencanaan Manajemen Operator dalam Meningkatkan Akurasi Administrasi: Manajemen operator dalam meningkatkan akurasi administrasi yang ada di MIS Terpadu Al-Ikhwani selalu melakukan perencanaan terlebih dahulu, perencanaan dilakukan apabila sudah ada tugas yang harus dikerjakan. Perencanaan manajemen operator di MIS Terpadu Al-Ikhwani memang dilakukan perencanaan terlebih dahulu, perencanaan dilakukan apabila sudah adanya perintah dari kemenag atau biasanya dilakukan setelah sudah diberitahu jadwal pendataan siswa di aplikasinya. Untuk ukuran suatu urusan yang penting seperti urusan data siswa, harus dilakukan perencanaan terlebih dahulu, agar pekerjaan tersebut mencapai tujuan yang diinginkan sebelum masuk kepada proses selanjutnya.

Mengenai pentingnya suatu perencanaan, ada beberapa konsep yang tertuang dalam Al Qur'an dan Al Hadits. Di antara ayat Al Quran yang membahas ini yaitu Q.S. Al Hasyr ayat 18. Perencanaan yang baik akan dicapai dengan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang dalam perencanaan dan kegiatan yang akan diputuskan akan dilaksanakan, serta periode sekarang pada saat rencana di buat. Perencanaan merupakan aspek penting dari pada manajemen. Keperluan merencanakan ini terletak pada kenyataan bahwa manusia dapat mengubah masa depan menurut kehendaknya. Manusia tidak boleh menyerah pada keadaan dan masa depan yang menentu tetapi menciptakan masa depan itu. Masa depan adalah akibat dari keadaan masa lampau. Keadaan sekarang dan disertai dengan usaha-usaha yang akan dilaksanakan. Dengan demikian landasan dasar perencanaan adalah kemampuan manusia untuk secara sadar memilih alternatif masa depan yang akan dikehendaknya dan kemudian mengarahkan daya upayanya untuk mewujudkan masa depan yang dipilihnya, dalam hal ini manajemen yang akan diterapkan seperti apa, sehingga dengan dasar itulah maka suatu rencana akan terealisasi dengan baik.

Kemudian dalam perencanaannya ada prosedur pengumpulan berkas atau file yang dilakukan oleh operator. MIS Terpadu Al-Ikhwani juga membuat aturan mengenai pengumpulan berkas atau file data siswa, berkas harus sudah terkumpul sesuai jadwal yang sudah ditentukan oleh operator, karena hanya operator yang tau jadwal pendataan siswa melalui aplikasi. Didukung dengan wawancara oleh operator sekolah yaitu: "Kalau pengumpulan berkas atau file data siswa biasanya operator bekerja sama dengan wali kelas, dan data disini berupa identitas siswa seperti akte kelahiran dan kartu keluarga. Itu merupakan cara yang paling akurat dalam memasukkan data siswa. Sebelumnya juga sudah ada formulir pendaftaran yang diisi oleh orangtua siswa ketika pendaftaran masuk sekolah. Pengumpulan berkas atau file data siswa diminta lagi ketika ada perintah atau permintaan dari Kemenag. Jadi data siswa di sekolah selalu terus ter update atau diperbaharui karena adanya pengumpulan berkas tadi, dan data tersebut disesuaikan kembali dengan data yang sudah terdaftar di dukcapil. Tapi terkadang ada juga data siswa yang tidak sesuai dengan data yang terdaftar di dukcapil, itu dikarenakan tidak sinkronnya data yang diterima dari orangtua siswa dengan data yang sudah terdaftar di dukcapil, maka dari itu fungsi perencanaan dalam manajemen operator sangat penting".

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pengumpulan berkas data siswa yang ada di MIS Terpadu Al-Ikhwani mempunyai aturan tertentu, agar data yang diterima sesuai dengan data yang terdaftar di dukcapil, maka tugas wali kelas untuk mengecek data yang sebenarnya kepada orangtua siswa dengan data yang tertulis agar data tersebut akurat.

Pertama, Fungsi Pengorganisasian Manajemen Operator dalam Meningkatkan Akurasi Administrasi: mengenai fungsi pengorganisasian bahwa MIS Terpadu Al-Ikhwani memiliki 4 orang pegawai Tata Usaha yang masing-masing darinya mempunyai pekerjaan yang berbeda-beda satu sama lainnya. Senada dengan wawancara dengan Operator Sekolah "Pegawai tata usaha yang bekerja di MIS Terpadu Al-Ikhwani ini ada sebanyak 4 orang yaitu, Maulindari saya sendiri sebagai Operator Madrasah, yang bertugas sebagai penginput data sekolah, sekaligus bertugas menangani kegiatan administrasi sekolah, Muhammad Alviridho Prayoga bertugas

sebagai Staff Tata Usaha, Murni Sri Rahayu bertugas sebagai Tata Usaha bagian keuangan yang menangani masalah pemasukan dan pengeluaran keuangan Madrasah”.

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa pegorganisasian pada manajemen operator di MIS Terpadu Al-Ikhwan memiliki 4 orang pegawai tata usaha yang masing-masing darinya mempunyai pekerjaan yang berbeda-beda satu sama lainnya, sedangkan yang bertugas penuh tentang keakuratan data yang ada di Madrasah tersebut yaitu operator Madrasah, tetapi dalam hal memberikan pelayanan administrasi semua pegawai tata usaha yang bersangkutan berhak dalam memberikan pelayanan administrasi, di MIS Terpadu Al-Ikhwan terdapat pembagian tugas masing-masing pegawai tata usaha.

Kedua, Fungsi Pelaksanaan Manajemen Operator dalam Meningkatkan Akurasi Administrasi: adapun pelaksanaan manajemen operator yang ada di MIS Terpadu Al-Ikhwan, pelaksanaannya dilakukan secara bersama-sama semua pegawai tata usaha, namun yang mempunyai tugas atau yang mempunyai tanggung jawab penuh terhadap kegiatan akurasi data adalah operator. Dan juga pelaksanaan terhadap pelayanan administrasi semua Tata Usaha bertanggung jawab atas semua itu, di MIS Terpadu Al-Ikhwan mengenai fasilitas ataupun sarana dan prasarana nya sudah sesuai dengan anggaran dan kebutuhan Madrasah untuk satu tahun periode. Dalam pelaksanaannya pegawai tata usaha selalu untuk bekerja sama dalam pelayanan administrasinya, untuk pelaksanaannya sudah sesuai dengan yang direncanakan, karena di MIS Terpadu Al-Ikhwan selalu melakukan perencanaan terhadap akurasi data yang ada, itupun perencanaannya di lakukan apabila sudah adanya perintah atau arahan dari pemerintah atau kemenag, jadi untuk pelaksanaannya sejalan dengan apa yang direncanakan. Sesuai wawancara dengan Operator Sekolah “Pelaksanaan manajemen operator yang ada di MIS Terpadu Al-Ikhwan, pelaksanaannya di lakukan secara bersama-sama terutama dalam hal pelayanan administrasinya, namun yang mempunyai tugas dan tanggung jawab penuh terhadap kegiatan akurasi data adalah operator sekolah itu sendiri”.

Dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan Administrasi di MIS Terpadu Al-Ikhwan di lakukan secara bersama-sama dengan penuh tanggung jawab langsung oleh operator, namun dari segi pelayanan administrasi dilakukan secara bekerjasama pegawai tata usaha. Pengadaan fasilitas ataupun sarana dan prasarana mengenai akurasi data ataupun yang lainnya sudah disesuaikan dengan anggaran dan kebutuhan Madrasah dalam satu tahun ajaran. Sesuai dengan wawancara Kepala Madrasah: “Kepala Madrasah mengakui bahwa pengadaan fasilitas akurasi data di MIS Terpadu Al-Ikhwan sudah disesuaikan dengan kebutuhan dan anggaran yang tersedia dari sekolah, karena semua anggaran yang ada di sekolah ini sudah di anggarkan untuk satu tahun ajaran, dan termasuk juga di dalamnya anggaran untuk fasilitas operator, misalnya untuk pembelian almari baru, apabila yang ada sudah penuh, dan pembelian rak buku untuk menampung file-file yang ada, atau bisa saja untuk pembelian map-map untuk penyimpanan file agar bisa terhindar dari kerusakan”. Jawaban di atas didukung dengan wawancara Operator “bahwa pengadaan fasilitas kearsipan di MIS Terpadu Al-Ikhwan sudah disesuaikan dengan kebutuhan dan anggaran yang tersedia dari Madrasah, karena semua anggaran yang ada di Madrasah ini, itu sudah di anggarkan untuk satu tahun ajaran, dan termasuk juga di dalamnya anggaran untuk fasilitas kearsipannya, dan dari anggaran tersebut semuanya di jadikan sebagai pengadaan kearsipan selama satu tahun periode”.

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan MIS Terpadu Al-Ikhwan terhadap Manajemen Operator yaitu pengadaan fasilitas kearsipan di MIS Terpadu Al-Ikhwan sudah di sesuaikan dengan kebutuhan dan anggaran yang ada di Madrasah, itu sudah di anggarkan untuk satu tahun ajaran, dan termasuk juga di dalamnya anggaran untuk fasilitas kearsipannya, dan dari anggaran tersebut semuanya dijadikan sebagai pengadaan kearsipan selama satu tahun periode, misalnya untuk pembelian almari baru, apabila yang ada sudah penuh, dan pembelian rak buku untuk menampung arsip-arsip yang ada, atau bisa saja untuk pembelian map-map untuk penyimpanan arsip agar bisa terhindar dari kerusakan.

Dalam pelaksanaan manajemen operator dalam meningkatkan akurasi administrasi, sesuai dengan wawancara operator Madrasah yaitu “Dengan membagikan form data diri kepada orangtua siswa untuk kemudian diisi datanya sesuai dengan data yang terdaftar di dukcapil,

kemudian melampirkan data pendukung/berkas pendukung seperti kartu keluarga dan akte kelahiran. Begitu dengan adanya urutan cara mengumpulkan data agar data yang diterima lebih akurat”. Dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan akurasi administrasi sesuai dengan standar pendidikan, yaitu yang pertama yaitu dengan mengumpulkan berkas yang berisi data siswa dari berbagai sumber untuk di cocokkan dengan data yang terdaftar agar lebih akurat. Tetapi kalau dengan adanya ketidakcocokan data yang diterima dengan yang terdaftar di aplikasi, maka dari itu diperlukan pengecekan kembali untuk memastikan data yang terdaftar sudah sesuai atau belum.

Fungsi Evaluasi Manajemen Operator dalam Meningkatkan Akurasi Administrasi. Setiap kegiatan yang ada di dalam suatu organisasi haruslah dilakukan proses evaluasi. Sistem evaluasi di setiap organisasi pun memiliki ciri khas tersendiri. Dalam penelitian tentang manajemen operator dalam meningkatkan akurasi administrasi di MIS Terpadu Al-Ikhwan biasanya per enam bulan sekali dalam melaksanakan pengevaluasian. Menurut peneliti evaluasi dalam pelaksanaan manajemen operator adalah suatu hal yang harus dilaksanakan agar mengetahui sejauh mana manajemen itu berjalan, mengetahui kendala-kendala yang ada ketika manajemen ini ditetapkan, serta solusi-solusi yang dapat diterapkan untuk menyelesaikan kendala-kendala yang ada. “Pengevaluasian dalam manajemen operator biasanya di evaluasi sebulan sekali, contohnya evaluasi tentang mengecek kembali data siswa yang sudah terdaftar di aplikasi. Sudah sesuai atau belum dengan data yang ada di kartu keluarga atau di akte kelahiran.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut kesimpulan yang peneliti ambil bahwa sistem evaluasi manajemen operator dalam meningkatkan akurasi administrasi di MIS Terpadu Al Ikhwan yaitu tentang pendataan siswa dengan mengecek kembali data yang diterima. Proses evaluasi ini diatur dengan sedemikian rupa agar memudahkan manajemen operator dengan cepat mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan. Proses evaluasi ini tidak hanya di peruntukkan oleh bagian operator saja, akan tetapi para guru juga mengikuti proses evaluasi. Wawancara oleh operator yaitu: “Setiap evaluasi itu hanya satu kali sebulan. Kemudian data yang sudah menumpuk itu dijilid, tapi dengan catatan buku surat keluar itu sudah ada. Jadi kalau mencari dokumen asalnya dari mana, kemudian isinya apa, tanggal berapa masuknya itu bisa dicari melalui buku surat masuk maupun surat keluar dijilid, direkap. Jadi, dalam pelaksanaan manajemen operator dalam meningkatkan akurasi administrasi di MIS Terpadu Al-Ikhwan diperlukan beberapa cara untuk meningkatkan akurasi administrasinya, yaitu dengan melihat data asli di Kartu Keluarga dan Akte Kelahiran. Itu merupakan cara yang paling akurat dalam pengambilan data. Dengan adanya cara tersebut manajemen operator di MIS Terpadu Al-Ikhwan berjalan dengan cukup baik dan sesuai dengan standar manajemen.

Kendala yang dihadapi operator dalam menjalankan administrasi di MIS Terpadu Al-Ikhwan.

Berdasarkan hasil wawancara, yang dilakukan peneliti tentang manajemen operator dalam meningkatkan akurasi administrasi di MIS terpadu Al-Ikhwan. Dengan adanya manajemen operator di MIS terpadu Al-Ikhwan dalam menyikapi keakuratan administrasi seperti data siswa di online yang terkadang tidak sesuai dengan data yang diterima dari siswa. Berikut wawancara dengan operator di MIS Terpadu Al-Ikhwan tentang kendala yang dihadapi operator. “Kendala yang biasanya dihadapi oleh operator yaitu : a) Tidak ada akses untuk operator dinas dalam mengelola sistem informasi Dapodikdas, sehingga jika ada operator Madrasah yang melaporkan permasalahan sistem kepada pihak operator dinas maka operator dinas sulit untuk memperbaiki sistem b) Operator merasa jenuh dan bosan karena merasa menghabiskan waktu yang lama untuk memasukkan data, c) Tidak ada sistem untuk backup data, sehingga jika ada kesalahan (*error*) terjadi pada sistem atau pada PC/laptop operator maka semua data akan hilang, d) Sering terjadi kesalahan pada saat *update* data, e) Operator Madrasah sering mengalami kesalahan ketika pemindahan siswa tambahan ke tabel utama., f) Kesulitan dalam sinkronisasi (pengiriman data) ke pusat disebabkan jadwal sinkronisasi yang bersamaan dengan operator sekolah yang lain, g) Ketika memasukkan data siswa pindahan ke aplikasi datanya tidak bisa dimasukkan karena belum dimutasi dari sekolah yang lama.

Dengan adanya kendala tersebut, saya sendiri sebagai operator harus selalu mencari tahu dan selalu up to date tentang informasi-informasi yang kadang di share di grup operator, dan kalau tidak tahu biasanya sharing dengan operator lain begitupun sebaliknya.” Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis menyimpulkan bahwa kendala yang dihadapi oleh operator Madrasah biasanya karena server down dalam mengerjakan data siswa di aplikasi, jenuhnya operator dalam memasukkan data siswa karena datanya banyak sehingga membuat operator terkadang salah memasukkan data siswa. Ada lagi ketika memasukkan data siswa pindahan ke aplikasi datanya tidak diterima karena belum dimutasi dari sekolah yang lama. Jadi kendala-kendala tersebut yang membuat data menjadi tidak akurat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih peneliti ucapkan kepada teman dan para sahabat yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil dalam penyelesaian penelitian ini serta terkhusus bagi sekolah Mis Terpadu Al-Ikhwan Tanjung Morawa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen operator dalam meningkatkan akurasi administrasi di sekolah (Studi Di Mis Terpadu Al-Ikhwan) Tanjung Morawa. Menunjukkan bahwa pentingnya sebuah sistem yang terintegrasi dikarenakan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional membutuhkan data yang valid dan akurat. Hal ini dikarenakan data merupakan komponen penting dalam sebuah sistem informasi untuk nantinya diolah dengan metode tertentu agar menghasilkan sebuah keputusan atau perencanaan selanjutnya. Perencanaan dapat menjadi pedoman bagi sebuah organisasi dalam mengolah sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh sebuah organisasi. Akurasi terhadap informasi merupakan faktor yang harus dipenuhi oleh sebuah sistem informasi. Ketidak-akurasian informasi dapat menimbulkan hal-hal yang merugikan, mengganggu dan bahkan membahayakan seseorang atau beberapa pihak lain yang terkait dalam informasi tersebut. Mengingat data dalam sistem informasi menjadi bahan dalam pengambilan keputusan, keakurasiannya benar-benar harus diperhatikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Herawati, J. (2018). Perencanaan Strategi Sumberdaya Manusia Dan Prestasi Kerja Karyawan. *Jurnal Manajemen*, 7(1), 27–33. <http://ejournal.lmiimedan.net>
- Kristiawa Muhammad, Safitri Dian, L. R. (217 C.E.). *Manajemen Pendidikan* (1st ed.). Deepublish.
- Maujud, F. (2018). Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'allim Pagutan). *Jurnal Penelitian Keislaman*, 14(1), 31–51. <https://doi.org/10.20414/jpk.v14i1.490>
- Rahman, Y. A. (2020). Konsep Dan Penerapan Fungsi Manajemen Pendidikan. *TSAQOFAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 1–17.
- Rama, A., Giatman, M., Maksum, H., & Dermawan, A. (2023). Konsep Fungsi dan Prinsip Manajemen Pendidikan. *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(2), 130. <https://doi.org/10.29210/1202222519>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (3rd ed.). Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Interpretif, Interaktif dan Konstruktif* (3rd ed.). Alfabeta, CV.
- Sutiyono, A., & Nabhan Perdana, M. (2023). Improving Governance of the Pesantren through Human Resource Management. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 07(01), 94–109.